

**ANALISIS PENGARUH DAMPAK KEGIATAN PT. SATRIA PERKASA KAYKO**

**Joni Fanani<sup>1</sup> , Azwar<sup>2</sup> , Lucyana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa S-1 Program Studi Teknik Sipil, Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02031 Karang Sari, Baturaja OKU Sum-Sel 32115, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Sipil, Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02031 Karang Sari, Baturaja OKU Sum-Sel 32115, Indonesia

[jhonfanani@gmail.com](mailto:jhonfanani@gmail.com), [azwar@unbara.ac.id](mailto:azwar@unbara.ac.id), [lucyanaunbara@gmail.com](mailto:lucyanaunbara@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The readymix concrete business has growing in South Sumatra accompanied developments in various regions in South Sumatra which demand the availability of facilities to support life activities resulting in a greater possibility of environmental risks that can disrupt and even stop business operations. This research was conducted to determine the level of influence analysis of the impact of production, logistics, and marketing activities on the readymix concrete business of PT. Satria Perkasa Kayko which is located on Jalan Lintas Kota Baru Simpang PP Irrigation Kromongan Ogan Komering Ulu Timur by first conducting a brainstorming and survey identifying the potential impact on each process unit which is then evaluated with consideration of its importance to become a hypothetical significant impact as an impact analysis, then measured in Likelihoods and Consequences based on the results of filling in the questionnaire by the workforce, the last analysis is by combining the respective likelihood and consequences impact analysis into a risk matrix.*

*Key word : Readymix concrete Bussines*

**ABSTRAK**

*Usaha beton readymix di Sumatera Selatan yang semakin berkembang mengiringi perkembangan di berbagai daerah di Sumatera Selatan yang menuntut ketersediaan fasilitas pendukung aktivitas kehidupan mengakibatkan semakin besar kemungkinan terjadinya risiko lingkungan yang dapat mengganggu bahkan menghentikan operasional usaha. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan Analisis pengaruh dampak kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton readymix PT. Satria Perkasa Kayko yang beralokasikan di Jalan Lintas Kota Baru Simpang PP Irigasi Kromongan Ogan Komering Ulu Timur dengan terlebih dahulu melakukan brainstorming dan survei indentifikasi dampak potensial pada setiap unit proses yang kemudian dievaluasi dengan pertimbangan kepentingan menjadi dampak penting hipotetik sebagai analis pengaruh dampak, kemudian diukur dalam likelihood dan consequences berdasarkan hasil pengisian lembar kuisisioner oleh tenaga kerja, terakhir dianalisis dengan mengkombinasikan masing-masing likelihood dan consequences analisis pengaruh dampak ke dalam suatu matriks risiko.*

*Kata Kunci : Pengaruh Usaha Beton*

**1. PENDAHULUAN**

Keberadaan suatu industri di suatu daerah merupakan salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup. Salah satu tujuan dari kegiatan industri diantaranya untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan produksi suatu industri tentunya menimbulkan dampak lingkungan dan sosial bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kegiatan produksi dan cara meminimalisir dampak

negatif dari kegiatan PT. Satria Perkasa Kayko. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan pelingkupan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara menggunakan kuesioner. Dampak yang timbul pada kegiatan produksi beton *readymix* di PT. Satria Perkasa Kayko adalah berupa penurunan kualitas udara ambien dan ruang kerja, peningkatan kebisingan, peningkatan beban bahan pencemar pada badan air penerima, penurunan nilai estetika, gangguan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perubahan persepsi masyarakat.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Risiko**

Risiko adalah kejadian yang tidak dapat dipastikan selamakurun waktu tertentu yang berdampak pada kerugian. Beberapa sifat risiko menurut sentosa Limanto (2006) antara lain langsung, tidak langsung, tanggung gugat, dan risiko yang ditimbulkan dari pihak lain.

### **2.2. Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan proses mengidentifikasi, menganalisis, dan membuat strategi mengelola risiko dengan menggunakan sumber daya yang ada, strategi yang dapat dilakukan antara lain memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi dampak risiko, dan menerima sebagian maupun seluruh dampak risiko. Manajemen risiko dapat pula diartikan sebagai suatu usaha mengetahui, menganalisis, dan mengendalikan risiko di setiap kegiatan perusahaan agar pelaksanaannya efektif dan efisien.

### **2.3 Manajemen Risiko Lingkungan**

Beberapa hal utama dalam tahap *problem formulation* antara lain:

- a. Mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan.
- b. Mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi yang tersedia.
- c. Mengembangkan suatu model konseptual yang menyangkut permasalahan.
- d. Mengembangkan suatu rencana analisis risiko.

### **2.4. Kegiatan Produksi pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko**

Perusahaan merupakan tempat untuk mengubah dan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, misalnya material beton diolah menjadi beton *readymix*. Bahan bakudalam pengolahannya di sebuah perusahaan masih memerlukan bahan-bahan pembantu lainnya sebagai campuran untuk menjadi barang yang dimaksudkan.

#### **2.6.1 Bahan Baku**

Bahan baku merupakan salah satu unsur yang paling aktif di dalam perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh dan diubah atau digunakan dalam kegiatan produksi yang kemudian dijual kembali sebagai bahan jadi. Bahan bakuyang digunakan dalam kegiatan produksi pada usaha beton *readymix*PT. Satria Perkasa Kayko, antara lain :

- a. Batu pecah ex. Bunga Mayang
- b. Pasir alam ex. Martapura

- c. Semen ex. Baturaja
- d. Air

### 2.6.2 Proses Produksi

*Batching plant* merupakan alat produksi pada usaha beton *readymix* yaitu dengan kemampuan produksi dalam jumlah besar dan kecepatan tinggi, bagian yang terdapat pada *Batching plant*, antara lain :

- a. *Cement silo*
- b. *Bin*
- c. *Storage bin*
- d. *Belt conveyor*
- f. *Tempat penampungan air*
- g. *Dosage pump*
- h. *Timbangan*

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dari *brainstorming* dan survei di lingkungan operasional usaha mengenai risiko lingkungan kegiatan produksi, logistic, dan pemasaran pada usaha beton *radymix* PT. Satria Perkasa Kayko, serta pengisian lembar kuisisioner oleh tenaga kerja mengenai *likelihood* dan *consequences* risiko lingkungan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari buku-buku dan literature-literatur yang berkaitan dengan kajian analisis pengaruh dampak kegiatan produksi, logistic, dan pemasaran pada usaha beton *radymix* PT. Satria Perkasa Kayko.

### Analisis Data

#### 3.1 Identifikasi Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton Readymix PT. Satria Perkasa Kayko

Analisis data dilakukann untuk mengetahui analisis pengaruh dampak kegiatan produksi, logistic, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* PT. Satria Perkasa Kayko, berdasarkan pelingkupan dengan terlebih dahulu mengetahui dampak potensial hasil *brainstorming* dan survey identifikasi dampak pada setiap unit proses yang kemudian dievaluasi dengan pertimbangan kepentingan menjadi dampak penting hipotetik sebagai risiko lingkungan.

#### 3.2 Pengukuran Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton Readymix PT. Satria Perkasa Kayko

Analisis data dilakukann untuk mengetahui *likelihood* dan *consequences* analisis pengaruh dampak kegiatan produksi, logistic, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* PT. Satria Perkasa Kayko berdasarkan hasil pengisian lembar kuisisioner oleh tenaga kerja, instrument kuisisioner dibuat berdasarkan risiko lingkungan, lima kategori *likelihood* dan lima kategori *consequences*.

#### 3.3 Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton Readymix PT. Satria Perkasa Kayko

Pembahasan dilakukan untuk mengetahui tingkatan Analisis pengaruh dampak kegiatan produksi, logistic, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* PT. Satria Perkasa Kayko dengan mengkombinasikan masing-masing *likelihood* dan *consequences* analisis pengaruh dampak ke dalam suatu matriks risiko.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dampak kegiatan produksi, logistic dan pemasaran pada usaha beton *readymix* PT Satria Perkasa Kayko dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko

No.	Kegiatan	Risiko lingkungan
1.	Produksi	1. Polusi asap 2. Polusi debu 3. Tumpukan batu pecah dan pasir alam 4. Genangan Buangan air
2.	Logistik	1. Polusi debu di lokasi usaha 2. Genangan tumpukan air di lokasi usaha 3. Gangguan kelancaran lalu lintas
3.	Pemasaran	1. Polusi debu di lokasi usaha 2. Polusi debu di lokasi Proyek 3. Tumpukan beton <i>readymix</i> di lokasi Proyek 4. Buang beton <i>readymix</i> di dekat lokasi proyek 5. Gangguan kelancaran lalu lintas 6. Kerusakan tanah lokasi proyek

#### Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi

Jumlah tingkatan analisis pengaruh dampak kegiatan produksi pada usaha beton *readymix* PT. Satria Perkasa Kayko dapat dilihat pada Tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko

No	Risiko lingkungan	Jumlah				Total Responden
		<i>Extreme</i>	<i>High</i>	<i>Medium</i>	<i>Low</i>	
1.	Polusi asap	-	7	1	18	26

2.	Polusi debu	-	8	2	16
3.	Tumpukan batu pecah dan pasir alam	-	-	2	24
4.	Genangan buangan air	-	3	5	18

Persentase tingkatan analisis pengaruh dampak kegiatan produksi diketahui berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

1. Polusi asap tingkatan risiko *high* sebesar  $\frac{7}{26} \times 100\% = 26,92\%$  dan tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{1}{26} \times 100\% = 3,84\%$ , dan tingkatan risiko *low*  $\frac{18}{26} \times 100\% = 69,23\%$ .
2. Polusi debu tingkatan risiko *high* sebesar  $\frac{8}{26} \times 100\% = 30,77\%$  dan tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{2}{26} \times 100\% = 7,69\%$ , dan tingkatan risiko *low*  $\frac{16}{26} \times 100\% = 61,54\%$ .
3. Tumpukan batu pecah dan pasir alam tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{2}{26} \times 100\% = 7,69\%$ , dan tingkatan risiko *low*  $\frac{24}{26} \times 100\% = 92,31\%$ .
4. Genangan buangan air tingkatan risiko *high* sebesar  $\frac{3}{26} \times 100\% = 11,54\%$  dan tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{5}{26} \times 100\% = 19,23\%$ , dan tingkatan risiko *low*  $\frac{18}{26} \times 100\% = 69,23\%$ .

Persentase tingkatan analisis pengaruh dampak Kegiatan Produksi pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko dapat dilihat pada table 4.15 di bawah ini.

Tabel 3 Persentase Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko

No	Risiko lingkungan	Jumlah				Total Responden
		<i>Extreme</i>	<i>High</i>	<i>Medium</i>	<i>Low</i>	
1.	Polusi asap	-	26,92	3,84	69,23	26
2.	Polusi debu	-	30,77	7,69	61,54	
3.	Tumpukan batu pecah dan pasir alam	-	-	7,69	92,31	
4.	Genangan buangan air	-	11,54	19,23	69,23	

### Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Logistik

Jumlah tingkatan analisis pengaruh dampak kegiatan Logistik pada usaha beton *readymix* PT. Satria Perkasa Kayko dapat dilihat pada Tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4 Jumlah Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Logistik pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko

No	Risiko lingkungan	Jumlah				Total Responden
		<i>Extreme</i>	<i>High</i>	<i>Medium</i>	<i>Low</i>	
1.	Polusi debu di lokasi usaha	-	4	5	17	26
2.	Genangan tumpahaan air di lokasi usaha	-	-	3	23	
3.	Gangguan kelancaran lalu lintas	-	-	2	24	

Persentase tingkatan analisis pengaruh dampak kegiatan produksi diketahui berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

1. Polusi debu di lokasi usaha tingkatan risiko *high* sebesar  $\frac{4}{26} \times 100\% = 15,38\%$  dan tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{5}{26} \times 100\% = 19,24\%$ , dan tingkatan risiko *low*  $\frac{17}{26} \times 100\% = 65,38\%$ .
2. Genangan tumpahaan air di lokasi usaha tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{3}{26} \times 100\% = 11,54\%$ , dan tingkatan risiko *low*  $\frac{23}{26} \times 100\% = 88,46\%$ .
3. Gangguan kelancaran lalu lintas tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{2}{20} \times 100\% = 10,00\%$ , dan tingkatan risiko *low*  $\frac{24}{20} \times 100\% = 120,00\%$ .

Tabel 5 Persentase Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Logistik pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko

No	Risiko lingkungan	Jumlah				Total Responden
		<i>Extreme</i>	<i>High</i>	<i>Medium</i>	<i>Low</i>	
1.	Polusi debu di lokasi usaha	-	15,38	19,24	65,38	26
2.	Genangan tumpahaan air di lokasi usaha	-	-	15,54	88,46	
3.	Gangguan kelancaran lalu lintas	-	-	7,70	92,30	

### Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Pemasaran

Jumlah tingkatan risiko lingkungan kegiatan pemasaran pada usaha beton *readymix* PT. Satria Perkasa Kayko dapat dilihat pada tabel 4.18 di bawah ini.

Tabel 6 Jumlah Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Pemasaran pada

Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko

No	Risiko lingkungan	Jumlah				Total Responden
		<i>Extreme</i>	<i>High</i>	<i>Medium</i>	<i>Low</i>	
1.	Polusi debu di lokasi usaha	-	2	-	24	26
2.	Polusi debu di lokasi proyek	-	1	3	22	
3.	Tumpukan beton readynix di lokasi proyek	-	-	3	23	
4.	Buangan beton readymix di dekat lokasi proyek	-	2	5	19	
5.	Gangguan kelancaran lalu lintas	-	1	1	24	
6.	Kerusakan tanah lokasi proyek	-	2	4	20	

**Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Pemasaran**

Persentase tingkatan analisis pengaruh dampak kegiatan pemasaran diketahui berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

1. Polusi debu di lokasi usaha tingkatan risiko *high*  $\frac{2}{26} \times 100\% = 7,69\%$ , tingkatan risiko dan tingkatan risiko *low* sebesar  $\frac{24}{26} \times 100\% = 92,31\%$ .
2. Polusi debu di lokasi Proyek tingkatan *high*  $\frac{1}{26} \times 100\% = 3,84\%$ , tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{3}{26} \times 100\% = 11,54\%$ , dan tingkatan risiko *low* sebesar  $\frac{22}{26} \times 100\% = 84,62\%$ .
3. Tumpukan beton *readymix* di dekat lokasi Proyek tingkatan tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{3}{26} \times 100\% = 11,54\%$ , dan tingkatan risiko *low* sebesar  $\frac{23}{26} \times 100\% = 88,46\%$ .
4. Buangan beton *readymix* di dekat lokasi Proyek tingkatan risiko *high*  $\frac{2}{26} \times 100\% = 7,70\%$ , tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{5}{26} \times 100\% = 19,23\%$ , dan tingkatan risiko *low* sebesar  $\frac{19}{26} \times 100\% = 73,07\%$ .
5. Gangguan kelancaran lalu lintas tingkatan risiko *high*  $\frac{1}{26} \times 100\% = 3,84\%$ , tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{1}{26} \times 100\% = 3,84\%$ , dan tingkatan risiko *low* sebesar  $\frac{24}{26} \times 100\% = 92,30\%$ .
6. Kerusakan tanah lokasi proyek tingkatan risiko *high*  $\frac{2}{26} \times 100\% = 7,70\%$ , tingkatan risiko *medium* sebesar  $\frac{4}{26} \times 100\% = 15,38\%$ , dan tingkatan risiko *low* sebesar  $\frac{20}{26} \times 100\% = 76,92\%$ .

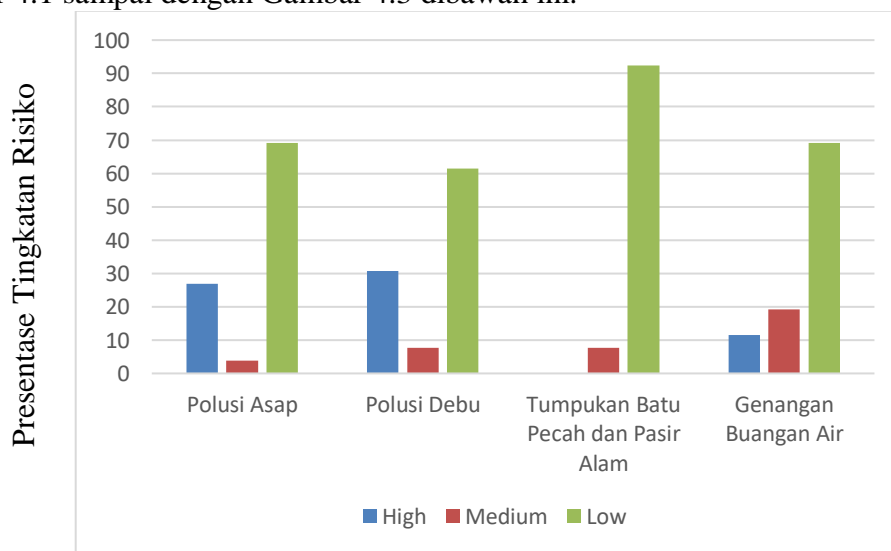
Persentase tingkatan analisis pengaruh dampak Kegiatan Logistik pada Usaha

Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko dapat dilihat pada table 4.19 di bawah ini.

Tabel 7 Jumlah Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko

No	Risiko lingkungan	Jumlah				Total Responden
		<i>Extreme</i>	<i>High</i>	<i>Medium</i>	<i>Low</i>	
1.	Polusi debu di lokasi usaha	-	-	7,69	92,31	26
2.	Polusi debu di lokasi proyek	-	3,84	11,54	84,62	
3.	Tumpukan beton readynix di lokasi proyek	-	-	11,54	88,46	
4.	Buangan beton readymix di dekat lokasi proyek	-	7,70	19,23	73,07	
5.	Gangguan kelancaran lalu lintas	-	3,84	3,84	92,32	
6.	Kerusakan tanah lokasi proyek	-	7,70	15,38	76,92	

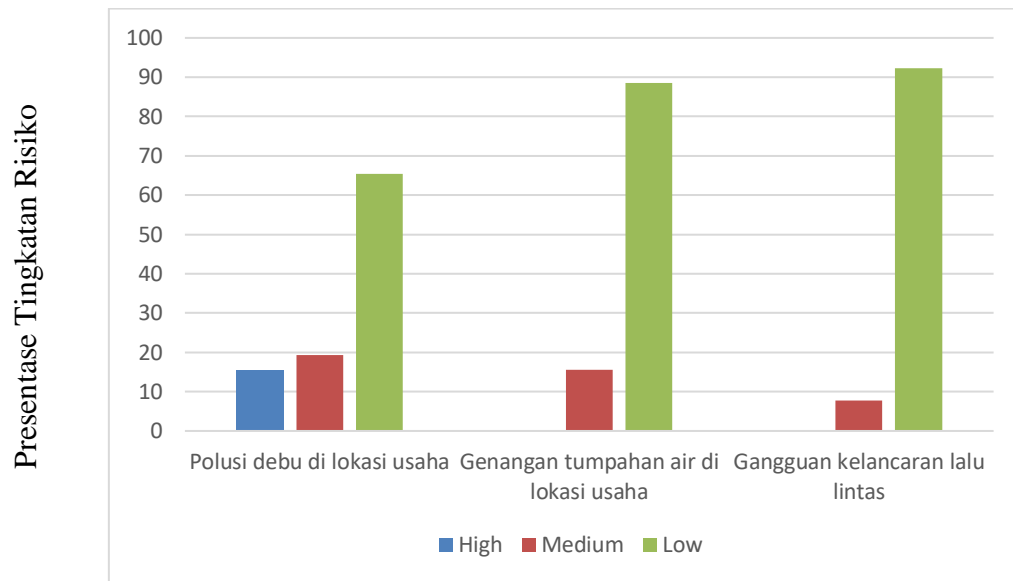
Persentase tingkatan analisis pengaruh dampak Kegiatan produksi, logistic, dan pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko dapat dilihat pada Gambar 4.1 sampai dengan Gambar 4.3 dibawah ini.



Risiko Lingkungan

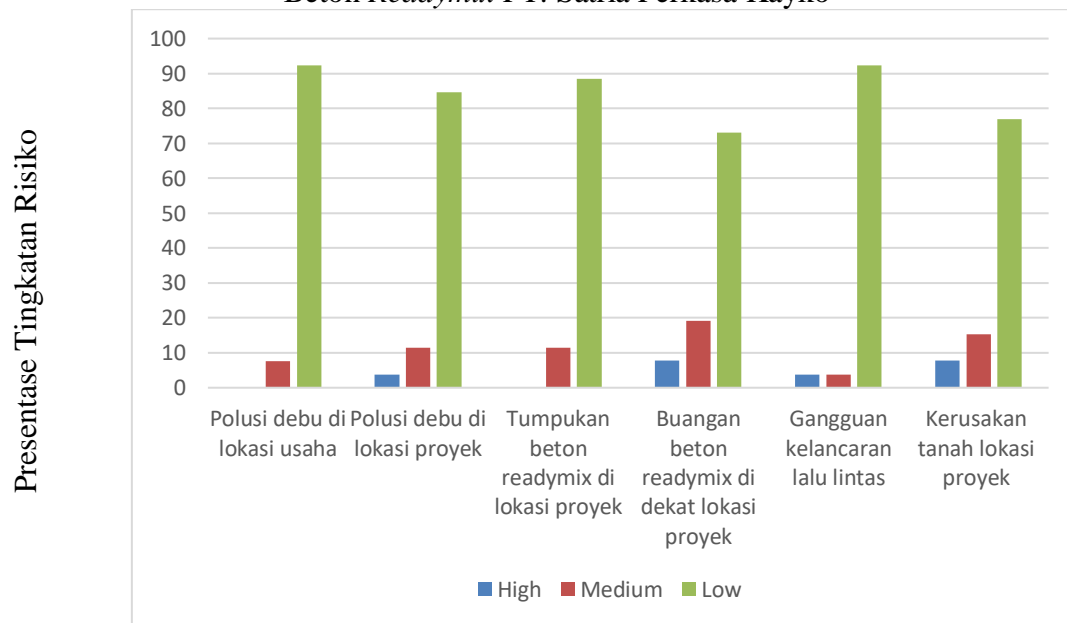
Gambar 1 Persentase Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko





Risiko Lingkungan

Gambar 2 Persentase Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Logistik pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko



Risiko Lingkungan

Gambar 3 Persentase Tingkatan Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi Analisis Pengaruh Dampak Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* PT. Satria Perkasa Kayko dengan melakukan brainstorming dan survey idenfikasi dampak potensial pada setiap unit

proses yang kemudian dievaluasi dengan pertimbangan kepentingan menjadi dampak penting hipotetik diperoleh Analisis Pengaruh Dampak sebagai berikut:

- a. Analisis Pengaruh Dampak kegiatan produksi antara lain polusi asap, polusi debu, tumpukan batu pecah dan pasir alam, dan genangan buangan air.
- b. Analisis Pengaruh Dampak kegiatan logistik antara lain polusi debu di lokasi usaha, enangan tumpahan air di lokasi usaha, dan gangguan kelancaran lalu lintas.
- c. Analisis Pengaruh Dampak kegiatan pemasaran antara lain polusi debu di lokasi usaha, polusi debu di lokasi proyek tumpahan beton *readymix* di lokasi proyek, buangan beton *readymix* di dekat lokasi proyek, gangguan kelancaran lalu lintas, dan kerusakan tanah lokasi usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Kurnia. 2011 *The Risk Management Proses (Proses Manajemen Risiko)* (online), (<http://kurniaalfian.blogspot.com/2011/11/risk-manajemen-proses-proses-manajemen.html>, diakses 10 Juli 2022).
- Chandra, 2011 *Seputar Ruang Lingkup Logistik* (online), (<http://chandra911.wordpress.com/2011/02/09/seputar-ruang-lingkup-logistik/>, diakses 30 Juli 2022).
- Prawira, Yuda. 2007. *Pengertian dan Proses Produksi* (online), (<http://yprawira.wordpress.com/pengertian-dan-poses-produksi/>, diakses 30 Juli 2022).
- Damayanti, Alia 2004. Analisis Risiko Lingkungan dari Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu dengan Kayu Apu (*Pistia Stratiotes L*). *Jurnal Purifikasi*, (online), Vol.5No.4, (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=47475&idc=27>, diakses 15 Juni 2022).
- Darmawi, Hermawan. 2013. *Manajemen Risiko*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darsono, V. 2013. *Panduan Pengelolaan Green Industry*. Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka.
- Irawan, dkk. 1986. *Lingkungan Perusahaan*. Yogyakarta : BPF.
- Simamora, Yulyati. 2010. Analisis Risiko pada Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) PT. Ajinomoto berdasarkan Konsep Manajemen Risiko Lingkungan. *Jurnal Analisis Risiko pada Instalasi Pengelolaan Air Limbah*, (online), Vol. 1, No. 1, (<http://indonagro.blogspot.com/2011/01/jurnal-analisis-risiko-pada-instalasi.html>, diakses 15 Juni 2022).
- Soemarwoto, Otto. 2009. *Analisis mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Universitas Gadjha Mada.